



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Kidnapped Ally



Gambar 2.1 Logo Kidnapped Ally

Diawali dengan sepasang suami istri, Naya Kumara dan Astri Adhe yang bertemu dalam satu pekerjaan. Pada saat itu belum banyak produsen dan desainer *fashion* yang menggunakan kayu sebagai bahan baku aksesoris. Melihat peluang tersebut Kidnapped Ally memulai usahanya dalam bidang aksesoris wanita. Produk tersebut mendapat respon positif dari masyarakat, terutama konsumen yang telah menggunakan aksesoris Kidnapped Ally, dan akhirnya Kidnapped Ally semakin maju dan berkembang pesat hingga dapat mengembangkan usahanya pada pakaian wanita dan pria dewasa dan anak-anak.

##### 2.1.1 Visi dan Misi Kidnapped Ally

Kidnapped Ally memiliki visi dan misi, antara lain :

Menjadi salah satu *Brand* lokal yang disukai di semua kalangan, baik orang tua, dewasa, ataupun anak-anak dengan kepuasan dan kenyamanan ketika

di Indonesia mengetahui produk Kidnapped Ally dan menggunakannya sebagai produk lokal dengan harga yang terjangkau.

Kidnapped Ally memiliki nilai sebagai berikut:

1. Nyaman

Kenyamanan dalam menggunakan produk Kidnapped Ally selalu dijaga dalam penggunaan material/bahan, juga jahitan yang rapih dan tidak mudah rusak

2. Puas

Kepuasan konsumen ketika membeli dan menggunakan produk Kidnapped Ally dengan barang yang berkualitas dan harga yang terjangkau.

3. Up to Date

Dalam membeli produk Kidnapped Ally, pelanggan akan merasa percaya diri dengan desain yang selalu mengikuti arus mode yang terus berkembang.

## 2.1.2 Managemen Kidnapped Ally

### 2.1.2.1 Pendiri Kidnapped Ally



Gambar 2.2 Salah satu pendiri Kidnapped Ally Naya Kumara

Naya Kumara dilahirkan 26 Oktober 1984 di Jakarta. Beliau menyelesaikan studinya di Universitas Prof. DR. Moestopo di Fakultas Ilmu Komunikasi. Beliau memulai karirnya sebagai Art Director di Advertising Agency “AVICOM Airvertising” mulai tahun 2006 hingga 2007. Tahun 2008 Naya Kumara memulai usaha di bidang Interior. Kemudian, pada awal tahun 2009 beliau bertemu dengan Astri Adhe Rizkialmira dalam satu perusahaan yang sama dan memutuskan membuat usaha bersama dalam bidang *fashion* dan retail.



Gambar 2.3 Salah satu pendiri Kidnapped Ally Astri Adhe Rizkialmira

Astri Adhe Rizkialmira dilahirkan 3 September 1984 di Jakarta yang telah menyelesaikan studinya di Universitas Trisakti di Fakultas Seni Rupa dan Desain jurusan Desain Grafis. Mengawali karirnya sebagai Desain Grafis di Jak TV pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2007 Astri menjadi *Art Director* di Ricky Photography. Hingga 2009 menjadi Desainer Luna Maya for *Hardware*.

Setelah memutuskan untuk fokus pada bidang retail ini, mereka mengawalinya dari sebuah garasi rumah untuk dijadikan bengkel aksesoris. Dengan modal hanya sekitar lima ratus ribu rupiah mereka mendapatkan bahan baku kayu di tempat sampah kayu yang *notabene* nya akan dijadikan kayu bakar. Kemudian mereka memilah sampah kayu tersebut yang masih dapat diolah kembali. Seiring waktu berjalan dan bertambahnya modal dari hasil penjualan, Kidnapped Ally memadukan kayu dengan bahan kain yang lembut. Menyukai produk yang dibuat, akhirnya Kidnapped Ally mengembangkan usahanya pada

usaha pakaian. Saat ini perusahaan tersebut telah memiliki konveksi dan workshop yang dikerjakan oleh para pegawai dan akan memulai membuat pakaian untuk anak dan orang-orang yang memiliki tubuh besar (*Big Size*).

### **2.1.3 Function Unit Kidnapped Ally**

#### *1.) Head Marketing*

Bertugas menyusun strategi penjualan dan memantau pasar penjualan dalam *Webstore* dan *Events*.

#### *2.) Head Production*

Unit yang bertanggung jawab mengatur dan memantau arus produksi dari bahan baku hingga menjadi barang jadi.

#### *3.) Supervisor dan Patterning*

*Supervisor* dalam *Kidnapped Ally* bertugas untuk membuat pola dan mengawasi jahitan yang dibuat oleh penjahit.

#### *4.) Quality Control*

*Quality Control* memiliki tugas untuk menjaga kualitas produksi yang dibuat oleh penjahit.

#### *5.) Packaging*

*Packaging* bertugas sebagai pengemas produk setelah lolos *Quality Control*.

## 6.) *Stokiist*

Unit yang bertugas untuk memantau arus barang keluar masuk, baik yang ada di web ataupun toko. *Stokiist* juga bertugas untuk mengantarkan barang yang dibeli konsumen atau distributor ke *vendor* yang telah ditentukan.

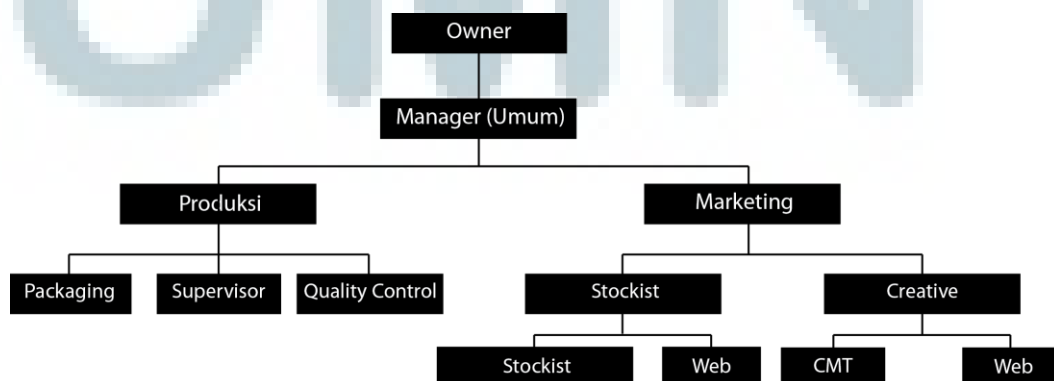
## 7.) *Creative*

*Creative* terdiri dari desainer, fotografer dan visualisizer. *Creative* bertanggung jawab dalam bagian desain, sesuai dalam kebutuhan logistik (*Washing tag, label, price tag*, dan yang berhubungan dengan produksi), kebutuhan desain *Webstore* dan sosial media. Bagian *Creative* juga bertanggung jawab kepada *vendor* untuk masalah produksi *Printing Tees*, contohnya dalam pengambilan dan pengolahan foto produk atau model.

## 2.2 Kidnapped Ally

Sebagai toko yang berbasis *webstore*, Kidnapped Ally tidak membutuhkan banyak orang dalam mengelola usaha *fashion* tersebut. Kidnapped Ally ditangani oleh Naya Kumara yang berperan sebagai *CEO*, sekaligus *manager* umum yang mengepalai bagian marketing dan produksi, dan Astri Adhe Rizkialmira yang tidak bergerak langsung dalam perusahaan dan berperan sebagai desainer pakaian Kidnapped Ally. Maka dari itu perusahaan ini tidak memiliki struktur organisasi yang besar.

Bagan 2.1 Hirarki Struktur Organisasi



### 2.2.1 Profil Perusahaan

*Brand local fashion* ini didirikan pada tanggal 17 Oktober 2009. Kidnapped Ally adalah Perusahaan *Brand* lokal yang bergerak dalam bidang *fashion* dengan target pasar remaja hingga dewasa. Kidnapped Ally memproduksi dari aksesoris, hingga pakaian wanita-pria dengan menggunakan strategi penjualan *webstore*. Seluruh pembelian konsumen dilakukan melalui internet dan pembayaran dilakukan via transfer.

Dengan berbagai inovasi dan kreatifitas perusahaan yang meningkat pesat, produksi dan permintaan juga semakin meningkat dengan semakin meningkatnya pengguna media sosial. Pada saat ini Kidnapped Ally mulai mengembangkan target pasarnya, yaitu untuk anak-anak dan orang-orang yang memiliki ukuran tubuh yang besar.

### 2.2.2 Management Kidnapped Ally



Gambar 2.4 *Head Production* Kidnapped Ally-Hairul Affandi

*Management* diperusahaan Kidnapped Ally terbagi dua, yaitu *Head Production* dan *Head Marketing*. *Head Production* dalam Kidnapped Ally adalah Hairul Affandi. Hairul Affandi lahir pada tanggal 28 Mei dan telah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Satya Negara Indonesia di Fakultas Teknik

Lingkungan. Pada saat ini bekerja sebagai *Head Production* dan mengepalari dan melakukan segala tugas dalam produksi.



Gambar 2.5 *Head Marketing* Kidnapped Ally- Pandji Giri Seto

Sedangkan *Head Marketing* dalam *Kidnapped Ally* adalah Pandji Giri Seto. Pandji Giri Seto lahir pada tanggal 15 Juli 1985 di Jakarta. Pendidikan terakhir yang dijalani SMA Negeri 3 Tangerang. Pada awal karirnya Pandji Giri Seto bekerja sebagai Supervisor di PT. MSA (Carrefour), kemudian menjadi *Stock Manager* di Incubation Co.

U M N